

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penciptaan karya keramik dekoratif fungsional dengan sumber ide bunga cempaka putih diawali dengan eksplorasi data visual dan data tekstual. Data visual yang dieksplorasi adalah pengumpulan foto proses bunga cempaka putih dari kuncup hingga mekar sempurna. Data tekstual yang dikumpulkan adalah materi mengenai bunga cempaka putih dalam budaya Jawa dan dalam ritual budaya Jawa apa saja bunga cempaka putih digunakan, serta makna filosofis dari bunga cempaka putih itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan dan eksplorasi diperoleh data tentang penampakan bunga cempaka putih yang kemudian dianalisis sedemikian rupa, sehingga diperoleh gambar sketsa bentuk bunga cempaka putih dari kuncup hingga mekar sempurna. Berdasarkan pengumpulan data tekstual, bunga cempaka putih memiliki makna cinta, kasih sayang, dan kekeluargaan.

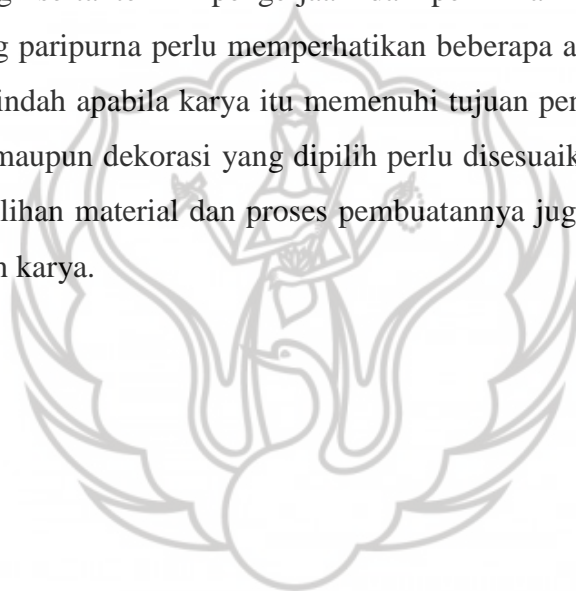
Dalam proses analisis konsep, penulis menggunakan teori penciptaan estetis dan semiotika produk. Teori Penciptaan Estetis menyatakan bahwa karya seni dibuat menggunakan karakteristik estetis dan nonestetis berdasarkan pengetahuan pencipta karya tentang dua karakteristik tersebut. Susan Vihma menyatakan bahwa terdapat empat dimensi semiotika produk, yakni dimensi sintaktik, semantik, pragmatik, dan hilektik (material). Metodologi di bidang seni menggunakan *practice-based research* di mana seorang peneliti dalam membuat karya mendokumentasikan proses dan melakukan refleksi melalui tulisan. Metode penciptaan yang dipakai menggunakan metode Tiga Tahap-Enam Langkah Proses penciptaan Seni Kriya milik SP Gustami.

Hasil analisis bentuk bunga cempaka putih kemudian dielaborasi lagi untuk membuat bentuk benda keramik yang ingin dibuat dengan membuat sketsa sebagai bahan acuan dekorasi dan pembentukan karya. Karya dekoratif fungsional yang diwujudkan adalah karya dekoratif fungsional dengan bentuk-bentuk *tableware*, wadah (*vessel*), dan juga karya keramik dekoratif serta fungsional.

Keramik yang dicipta merupakan gabungan dari karakteristik karya keramik fungsional dan dekoratif, Teknik dekorasi yang diadaptasi adalah teknik *inlay* (toreh isi), teknik *sprigging* (cetak tempel), *carving* (ukir) dan teknik *pierced work* (kerawangan).

B. Saran

Cempaka putih sebagai elemen dekorasi pada keramik fungsional perlu dipelajari dan diolah lebih mendalam agar nilai keindahan dan filosofis yang ingin ditampilkan mewujud dengan sempurna. Aspek fungsi pada karya keramik lebih perlu digali lagi serta teknik pengerjaan dan pemilihan bahan. Sebuah karya fungsional yang paripurna perlu memperhatikan beberapa aspek tersebut. Sebuah karya menjadi indah apabila karya itu memenuhi tujuan penggunaannya. Apapun bentuk desain maupun dekorasi yang dipilih perlu disesuaikan dengan fungsinya. Selain itu pemilihan material dan proses pembuatannya juga mempengaruhi baik tidaknya sebuah karya.



BIBLIOGRAFI

- Astuti, Ambar, *Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2008
- Candy, Linda dan Ernest Edmonds, The Role of the Artefacts and Frameworks for Practice-Based Research dalam *The Routledge Companion to Research in the Arts* oleh Michael Biggs dan Henrik Karlsson (Ed.), New York: Routledge, 2011
- Gray, Carole dan Julian Malins, *Visualizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design*, Hants dan Burlington: Ashgate Publishing Limited dan Ashgate Publishing Company, 2004
- Chilvers, Ian, Harold Osborne dan Dennis Farr. *The Oxford Dictionary of Art*. Oxford: Oxford University Press, 1988
- Goldman, Alan, “The Aesthetic” dalam *The Routledge Companion to Aesthetics* oleh Berys Gaut dan Dominic McIver Lopes (Ed.), New York: Routledge, 2001
- Gustami, Sp., *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007
- Harris, Jonathan, *Art History: Key Concepts*, New York: Routledge, 2006
- Khan, Irawan, *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*, Yogyakarta: Pustaka Sunni Salafiyah KTB, 2015
- Mattison, Steve, *The Complete Potter*, Hove: The Apple Press, 2003
- Morris, Richard, *The Fundamentals of Product Design*, Lausanne: the AVA Publishing SA, 2009
- Norton, F. H., *Ceramics for the Artist Potter*, Reading: Addison-Wesley Publishing Company Inc., 1956
- Nöth, Winfried, *Handbook of Semiotics*, Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1995

- Orvick, Otto G., Robert E. Stinson, Philip R. Wigg, Robert O. Bone, David L. Cayton, *Art Fundamentals: Theory and Practice*, Madison and Dubuque: WCB Brown and Benchmark, 1994
- Palgunadi, Bram, *Desain Produk 2: Analisis dan Konsep Desain*, Bandung: Penerbit ITB, 2008
- Palgunadi, Bram, *Desain Produk 3: Aspek-Aspek Desain*, Bandung: Penerbit ITB, 2008
- Pringgawidagda, Suwarna, *Upacara Tingkeban*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003
- Riefky, Tienuk, Suprihatin Purwono, Bawoek Soemiyati, Suti Kamilowati, *Tata Rias Pengantin Yogyakarta: Kasatrian Ageng Selikuran dan Kasatrian Ageng*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008
- Sentance, Bryan, *Ceramics: A World Guide to Traditional Techniques*, London: Thames and Hudson Ltd, 2004
- Sunaryo, Aryo, *Ornamen Nusantara*, Semarang: Dahara Prize, 2009
- Tilaar, Martha, *Kecantikan Perempuan Timur*, Magelang: IndonesiaTera, 1999
- Taylor, Louisa, *The Ceramic Bible: The Complete Guide to Materials And Techniques*, San Francisco: Chronicle Books, 2011
- Vihma, Susann. "Bentuk Produk: Sebuah Pendekatan Semiotika" dalam *Semiotika Visual dan Semantika Produk* oleh Susann Vihma dan Seppo Väkevä (Ed.), Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra, 2009
- Zangwill, Nick, *Aesthetic Creation*, Oxford: Oxford University Press, 2007
- Zhou, Jiaju, Guirong Xie, dan Xinjian Yan, *Encyclopedia of Traditional Chinese Medicines: Molecular Structures, Pharmacological Activities, Natural Sources and Applications*, Vol. 5: Isolated Compounds T-Z, Berlin: Springer, 2011

WEBTOGRAFI

- Demirbilek, Oya dan Bahar Sener, 'Product design, semantics and emotional response', *Ergonomics* Volume 46, 2003 - Issue 13-14, 2010 [online], terakhir diakses 23 Oktober 2017, pukul 4:03 WIB di <http://dx.doi.org/10.1080/00140130310001610874>
- Ritter, Matt, Striving for Diversity: Fragrant Champaca [online], 2012, terakhir diakses 23 Oktober 2016, pukul 3:29 WIB di <http://www.pacifichorticulture.org/articles/striving-for-diversity-fragrant-champaca/>
- Sanimah, S. et al, 'Volatile compounds of essential oil from different stages of *Michelia × alba* (cempaka putih) flower development' dalam *Journal of Tropical Agriculture and Food Science*, 36 (1), (2008), terakhir diakses 23 Oktober 2016, pukul 3:43 WIB di <http://ejtafs.mardi.gov.my/jtafs/36-1/Michelia%20alba.pdf>
- Lee, Soyoung, Goryeo Celadon, Oktober 2006, terakhir diakses 19 Januari 2017, pukul 11:16 WIB di https://www.metmuseum.org/toah/hd/cela/hd_cela.htm
- van Etteger, Rudi, Ian H. Thompson, dan Vera Vicenzotti, 'Aesthetic Creation Theory and Landscape Architecture', *Journal of Landscape Architecture* 11:1, 2016, terakhir diakses 20 Oktober 2017, pukul 8:05 WIB di <http://dx.doi.org/10.1080/18626033.2016.1144688>
- Warell, Anders, Design Syntactics: A Functional Approach to Visual Product Form Theory, Models, and Methods, Goteborg: Chalmers University of Technology, 2001, terakhir diakses 12 Januari 2018, pukul 13:53 WIB di https://www.researchgate.net/publication/294693433_Design_syntactics_A_functional_approach_to_visual_product_form_theory_models_and_methods